

PENGARUH SELUBUNG BANGUNAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN TERMAL PADA ARISTEKTUR VERNAKULAR BUTON. (STUDI KASUS: RUMAH MALIGE)

Muhammad Mukrin Yusharsyah Muirun¹ dan Agung Murti Nugroho²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: muhammadmukrin202@gmail.com

ABSTRAK

Arsitektur vernakular Buton saat ini terus menurun keberadaannya. Istana Malige merupakan salah satu arsitektur vernakular Buton yang sangat dipertahankan sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh elemen-elemen selubung bangunan terhadap kinerja lingkungan termal pada arsitektur vernakular Buton. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui kajian amatan visual dan pengukuran lapangan yang kemudian dijabarkan dan dibandingkan dengan standar kenyamanan yang ada. Hasil dari penelitian ini pada rumah Malige memiliki kinerja lingkungan termal yang sudah baik yang dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti orientasi bangunan, selubung dinding, selubung lantai bangunan, serta bukaan pada setiap lantai.

Kata kunci: Kinerja lingkungan termal, arsitektur vernakular Buton, selubung bangunan

ABSTRACT

Butonese vernacular architecture is currently declining in existence. Malige Palace is one of Buton's vernacular architecture that has been preserved to this day. This study aims to understand the effect of building envelope elements on the thermal environmental performance of Butonese vernacular architecture. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach through visual observation studies and field measurements which are then measured and compared with existing comfort standards. The results of this study on malige houses have good thermal environmentla performance ehich ca be influenced by several factors such as building orientation, cladding walls, building floor envelopes and opening on each floor.

Keywords: Thermal environmental performance, Butonese vernacular architecture, building envelope